# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu wadah untuk menyalurkan kegemaran dan kreatifitas manusia yang dilakukan untuk memberikan rasa senang, keindahan, serta rasa ketertarikan bagi pelaku seni maupun orang yang menikmatinya. Salah satu seni yang sering di jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa, instrument musik, harmoni dan berbagai hal yang melatarbelakangi aktifitas berkomposisi dalam kegiatan musik.

Musik merupakan salah satu kesenian yang paling dinikmati saat ini. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya kalangan baik itu anak-anak, orang dewasa dan orang tua yang mengenal dan sangat menikmati musik. Ketika individu mendengarkan dan menikmati sebuah karya musik, contohnya lagu bertemakan rohani, yang diciptakan untuk bersyukur atas apa yang telah diberi oleh Sang Pencipta. Oleh karena itu individu tersebut menganggap musik adalah sarana mengekspresikan diri. Didalam musik terdapat ungkapan perasaan atau bahasa jiwa yang diungkapkan melalui bunyi, yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti irama, melodi dan harmoni. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan musik mulai dari kegiatan bernyanyi (*vocal*), bermain alat musik, menciptakan lagu baik itu yang hanya menggunakan alat musik (*instrument*) ataupun suara (*vocal*), mengaransemen karya musik dan menganalisis karya musik serta mengkaji karya musik.

Kegiatan mengkaji berhubungan dengan mempelajari, memeriksa, menyelidiki, menelaah, menganalisa, dan sebagainya. Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya. Sebuah karya musik yang mempunyai struktur frase dan struktur periode adalah bagian-bagian yang luas dan panjang dari struktur musik.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan dan ragam nada atau suara yang berirama. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam beramai-ramai (choir). Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menciptakan makna-makna beragam. Sehingga lewat lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Musik dalam perkembangannya disesuaikan dengan selera masyarakat agar musik memiliki daya tarik tersendiri dan memberikan nuansa baru bagi pendengarnya.

Lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* merupakan lagu yang fenomenal di kalangan masyarakat Desa Sei Semayang mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua mengenal lagu ini. Lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* diciptakan oleh

Pdt. Wilhelmus Latumahina. Pada awalnya lagu ini dinyanyikan pada acara kebaktian umat kristiani, namun belakangan ini lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* tidak lagi dinyanyikan dalam acara kebaktian melainkan dalam setiap acara.

Adapun pada awalnya lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* termasuk kedalam jenis nyanyian rohani umat kristiani. Namun belakangan lagu ini sudah menjadi lagu rohani untuk umum tidak untuk umat kristiani. Lagu ini merupakan lagu yang memotivasi pendengarnya untuk tidak menyia-nyiakan hidup. Balik dari proses penciptaan lagu ini diciptakan Pdt. Wilhelmus Latumahina berdasarkan dari kisah nyata yang dialami oleh Pdt. Wilhelmus Latumahina pada saat kehilangan anak sulungnya.

Mengingat keberadaan lagu ini yang cukup fenomenal pada masyarakat Desa Sei Semayang penulis tertarik untuk mengkaji tentang lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* yang kerap kali didengar masyarakat. Lagu-lagu yang bertemakan tentang kisah nyata lebih mendapat apresiasi baik oleh masyarakat. Beranjak dari uraian di atas lagu peneliti tertarik untuk meneliti *Hidup Ini Adalah Kesempatan* dan mengangkat tulisan tersebut ke dalam karya ilmiah yang berjudul **"Kajian Bentuk dan Makna Serta Tanggapan Masyarakat Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Terhadap Lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*".**

## B. Identifiasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah ialah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Sugiono (2016:52), yang menyatakan bahwa : "Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian".

Sesuai dari uraian pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
2. Bagaimana makna lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
3. Bagaimana tanggapan Masyarakat Desa Sei Semayang terhadap lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
4. Bagaimana pergeseran fungsi lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
5. Apa saja nilai-nilai yang terdapat pada lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
6. Bagaimana asal usul lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?

## C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan permasalahan dengan jelas, yakni faktor-faktor yang dimaksudkan dengan jelas salam ruang lingkup masalah. Sejalan dengan pendapat Moleong (2016:93) yang menyatakan bahwa "Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari

hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari suatu jawaban".

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana asal usul lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
2. Bagaimana bentuk lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
3. Bagaimana makna lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
4. Bagaimana tanggapan Masyarakat Desa Sei Semayang terhadap lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*?

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini sependapat dengan Sugiono (2016:55) yang mengatakan "Rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jwabannya melalui pengumpulan data".

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut :

"**Bagaimana Kajian Bentuk dan Makna Serta Tanggapan Masyarakat Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Terhadap Lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*** ?".

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah menungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak akan terarah, karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Maka penulis akan menguraikan tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui asal usul lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan* ?
2. Untuk mengetahui bentuk lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*
3. Untuk mengetahui makna lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*
4. Untuk mengetahui tanggapan Masyarakat Desa Sei Semayang terhadap lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*

## F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan masalah, setiap penelitian juga harus memiliki manfaat sehingga penelitian itu tidak hanya teori semata tetapi juga dapat digunakan dan dipakai oleh pihak-pihak lain yang membutukan, maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bahan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi yang menyukai lagu rohani.
2. Menambah wawasan penulis, pengajar musik dan masyarakat pecinta musik.

3. Sebagai bahan referensi untuk menjasi bahan acuan bagi penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dibidang kajian bentuk dari sebuah lagu.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang ingin mengetahui makna lagu *Hidup Ini Adalah Kesempatan*.
6. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan di Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.